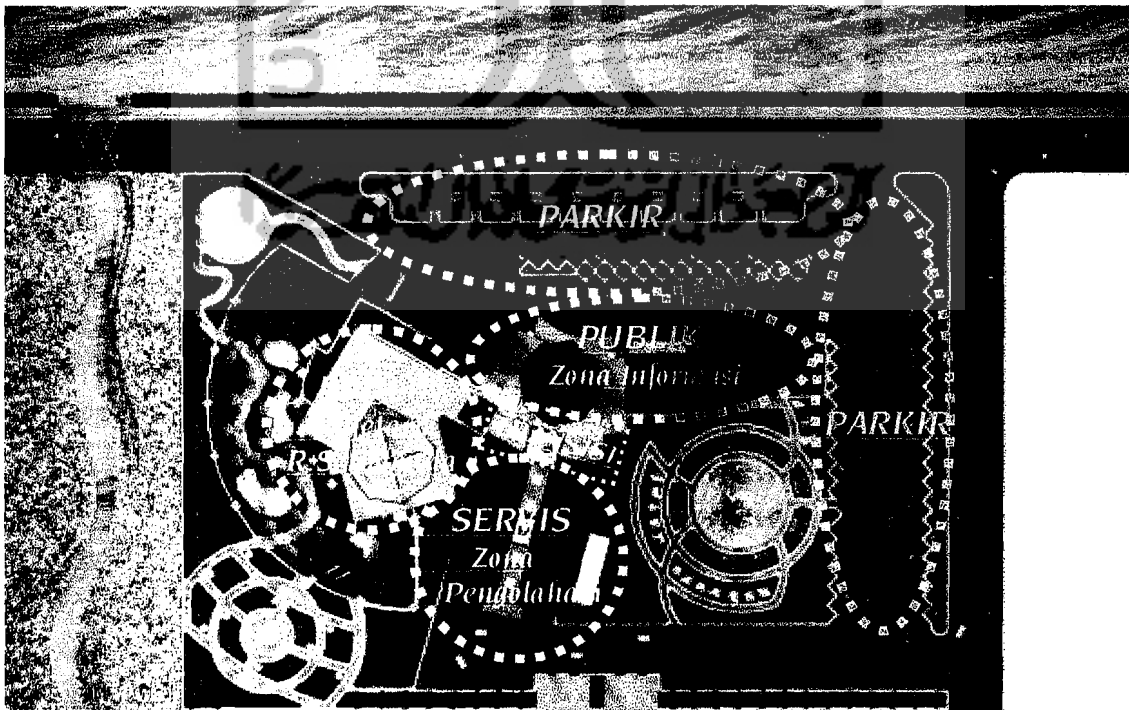
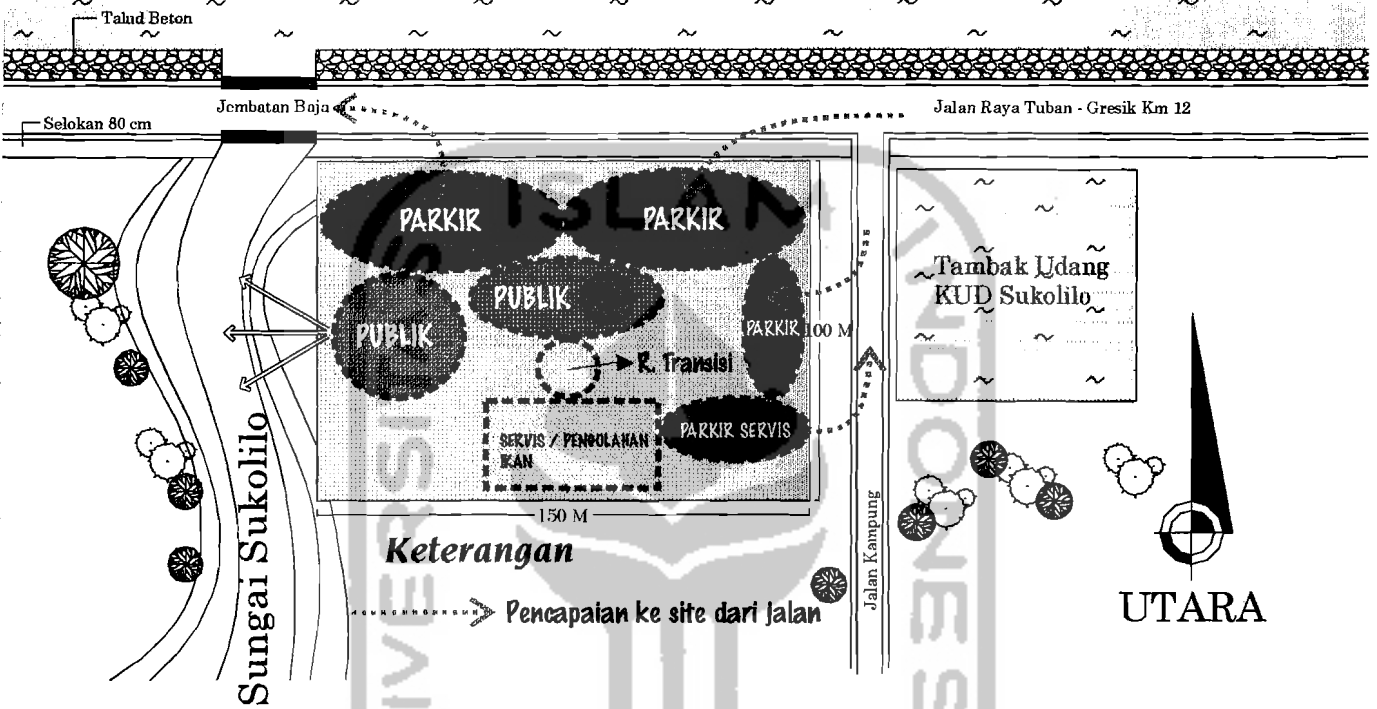


**ZONING**

LAUT JAWA



Penempatan tiap massa bergantung pada aspek - aspek yang mempengaruhi baik dari sifat, fungsi ruang maupun aspek alam

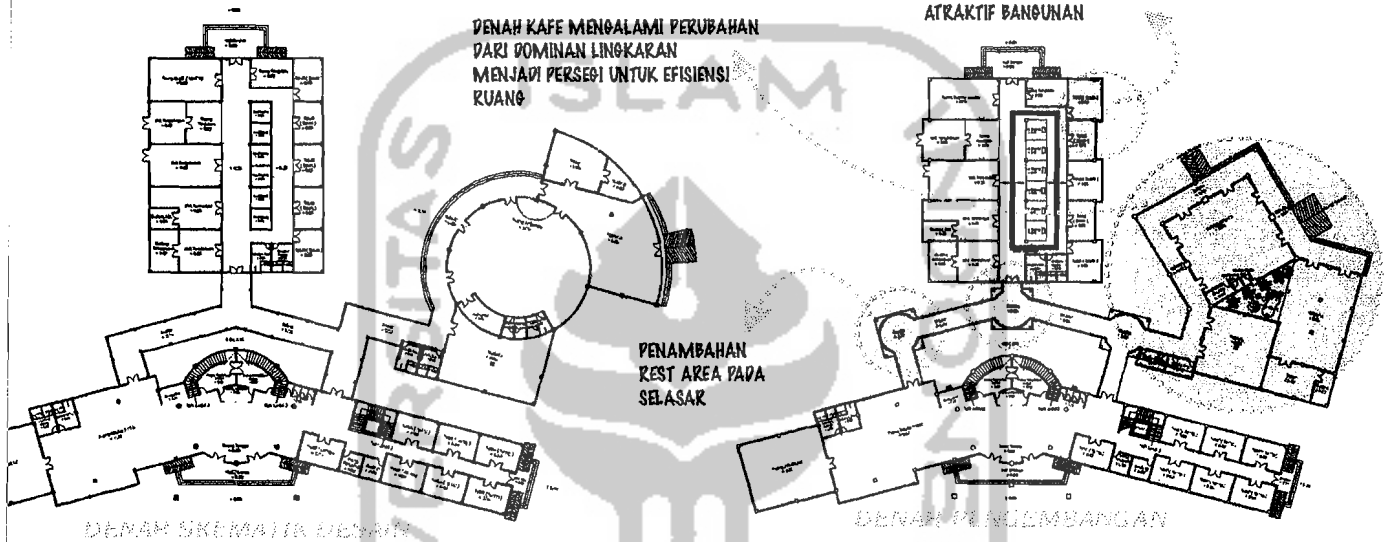
## GUBAHAN MASSA DAN DENAH

Ketika tahap perancangan memasuki skematik desain, bentuk gubahan massa dan denah sudah di desain sedemikian rupa beserta aspek - aspek yang mempengaruhinya.

Namun pada tahap studio pengembangan desain, terjadi perubahan - perubahan bentuk gubahan dan denah. Perubahan tersebut merupakan kajian yang lebih dalam menyikapi bangunan terhadap aspek - aspek yang mempengaruhinya.

MENAMBAHKAN KESAN VISUAL ATRAKTIF BANGUNAN

DENAH KAFE MENGALAMI PERUBAHAN DARI DOMINAN LINGKARAN MENJADI PERSEGI UNTUK EFISIENSI RUANG

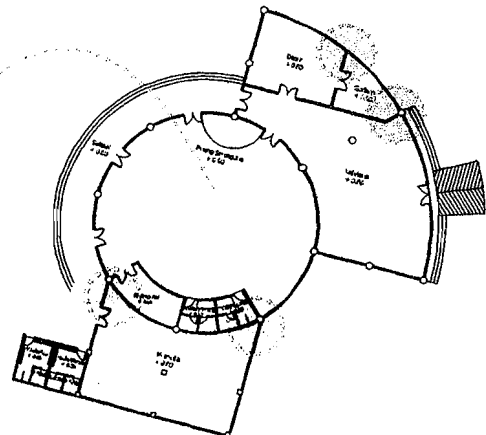


PENAMBAHAN REST AREA PADA SELASAR

Denah Kafetaria dan Gedung Serbaguna mengalami perubahan di karenakan denah skematik yang dominan lingkaran menyebabkan ruangan tidak efisien dan banyak sudut sehingga terjadi ruang mati. Area ini merupakan sarana komunal yang penting, sehingga di lakukan perubahan denah.



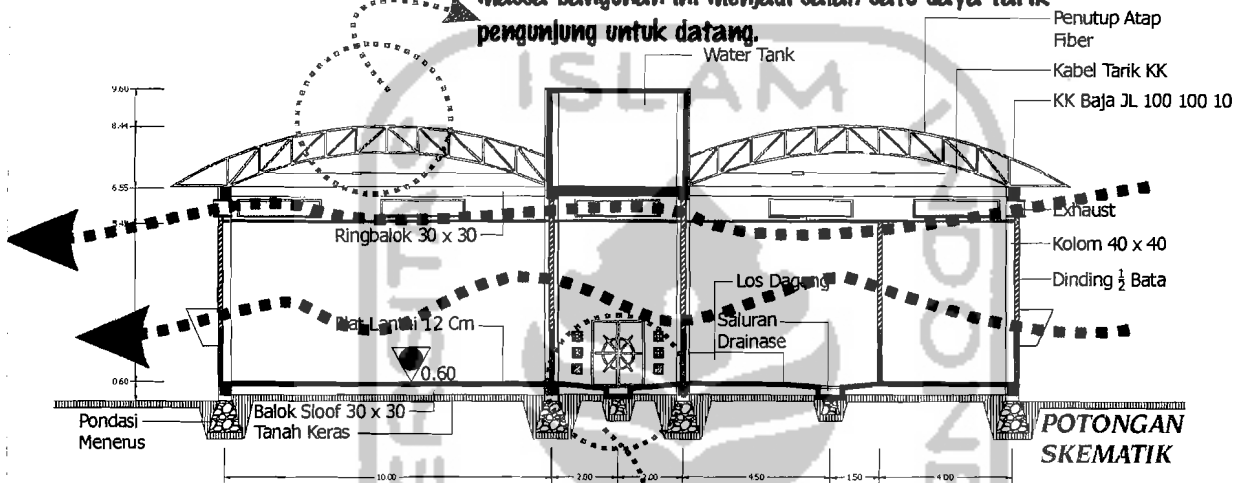
DENAH SKEMATIK DESAIN MUNCULNYA RUANG MATI



## POTONGAN R. PENGOLAHAN

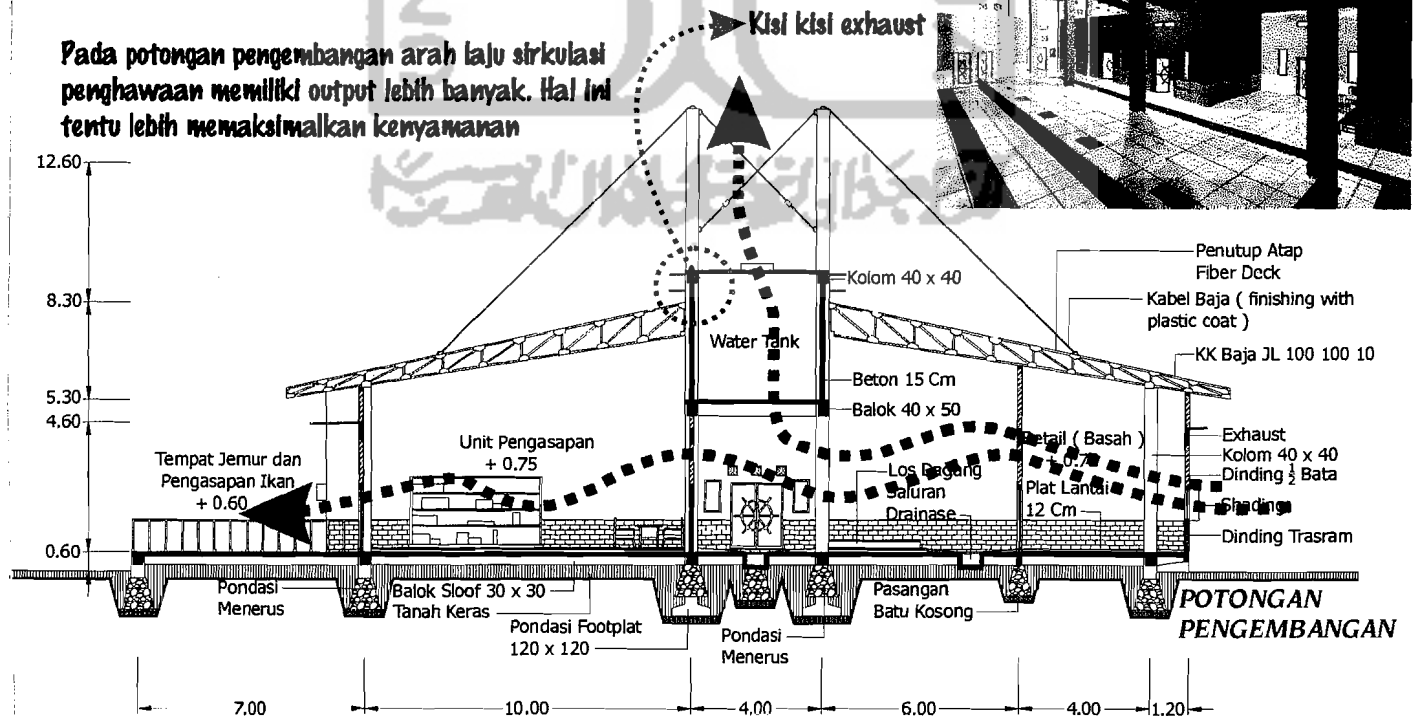
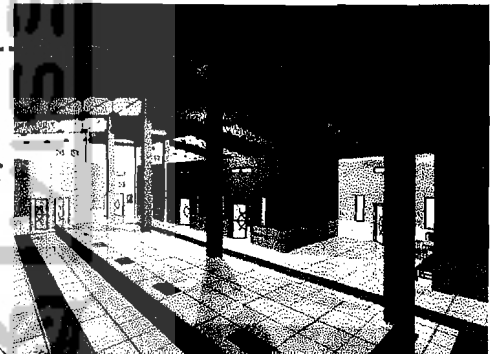
Dengan gambar potongan, kita dapat mengetahui secara detail bagaimana strukturnya dan membayangkan suasana di dalamnya. Dengan pemahaman tersebut kita dapat menentukan bagaimana idealnya bangunan yang sesuai dengan konsepnya. Perubahan dapat kita lakukan jika ternyata desain awalnya belum mampu menampung konsep-konsep perencanaannya.

Atap lengkung dirasa kurang atraktif mengingat massa bangunan ini menjadi salah satu daya tarik pengunjung untuk datang.



Saluran drainase mendukung kelancaran pembuangan air kotor dan limbah pengolahan.

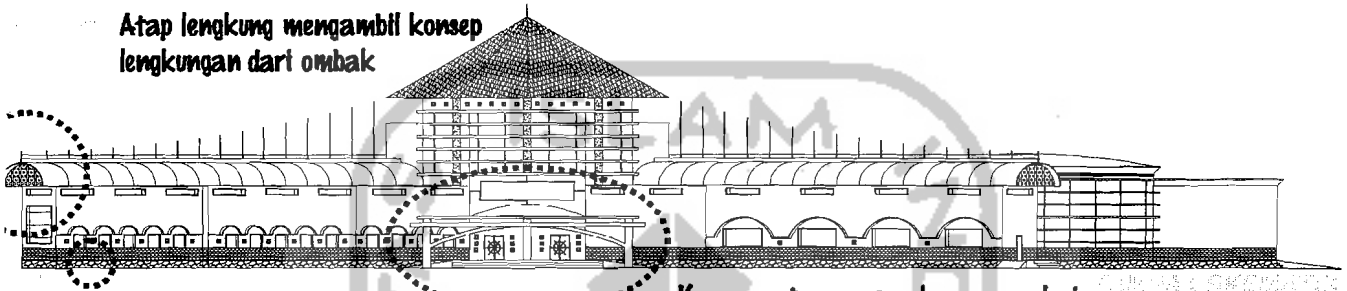
Pada potongan pengembangan arah laju sirkulasi penghawaan memiliki output lebih banyak. Hal ini tentu lebih memaksimalkan kenyamanan



## TAMPAK BANGUNAN

Tampak merupakan kesan visualisasi pertama terhadap bangunan secara keseluruhan. Melalui tampak, konsep bangunan dapat di tonjolkan untuk menarik perhatian seseorang untuk singgah. Pada tahap pengembangan desain ini pun tampak bangunan mengalami perubahan dari tahapan skematik.

Atap lengkung mengambil konsep lengkungan dari ombak

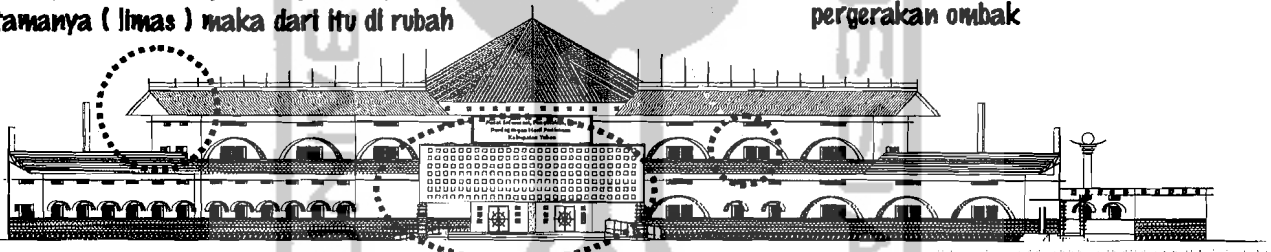


Konsep transformasi pasir dan karang mengisi ornamentasi bangunan

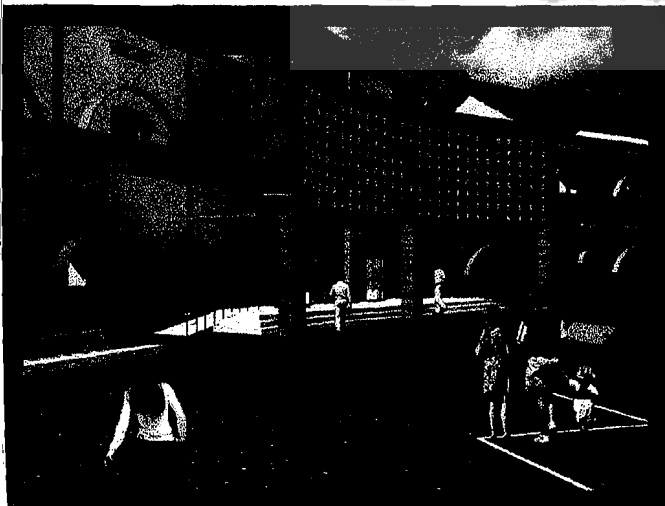
Konsep entrance awalnya memakai lengkungan transformasi ombak namun dirasa kurang atraktif

Atap lengkung dirasa tidak pas dengan massa utamanya ( limas ) maka dari itu di rubah

Shading jendela mengambil transformasi pergerakan ombak

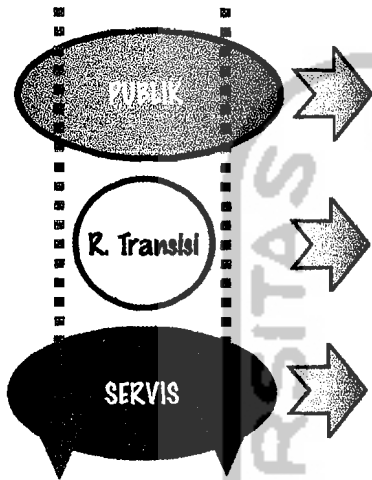


Transformasi massa pada entrance dari konsep jaring nelayan memberikan kesan atraktif seolah - olah kita "tertangkap" oleh nelayan



## RUANG TRANSISI

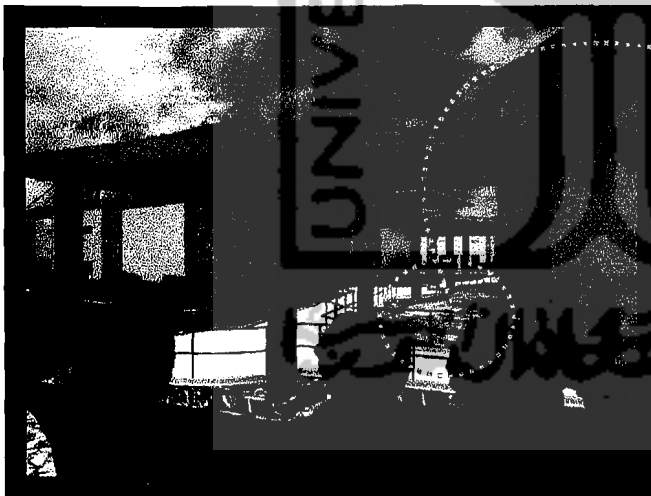
Perbedaan fungsi, pelaku, dan persyaratan antar ruang dapat menimbulkan perbedaan suasana bagi penghuni di dalamnya. Pusat Informasi, Pengolahan, dan Perdagangan Hasil Perikanan memiliki 2 area yang bertolak belakang baik fungsi, pelaku, kondisi ruangnya. Oleh sebab itu di perlukan suatu ruang peralihan di antara 2 area tersebut untuk memberikan kesan pergantian ruang secara halus.



Area publik merupakan gabungan dari ruang - ruang informasi, pameran, dan merupakan area komunal pengunjung. Dapat pula di sebut area "bersih"

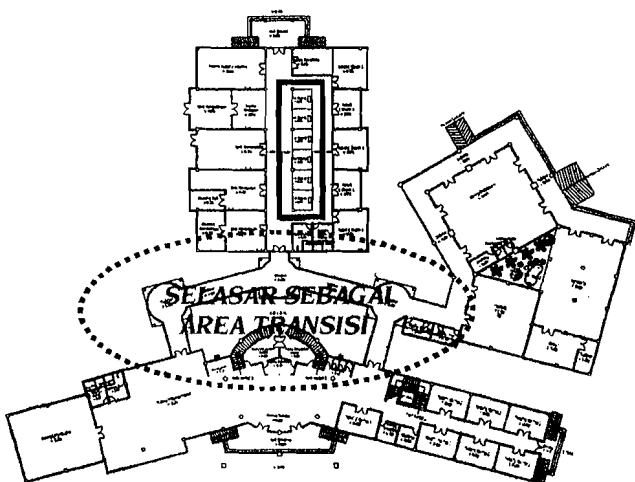
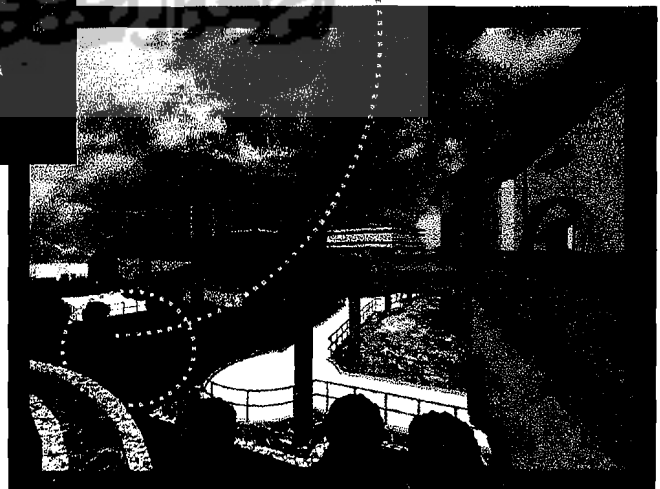
Area perpindahan / transisi di desain berupa selasar beratap. Pengunjung di area ini memiliki pandangan yang luas terhadap suasana outdoor

Area servis merupakan area pengolahan ikan yang dimana rentan terhadap gangguan kenyamanan indra penciuman



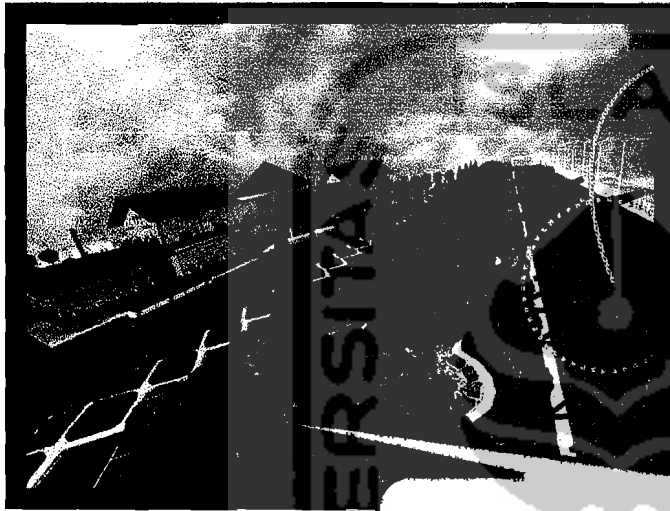
Kolam berfungsi sebagai point interest dan penyejuk suasana.

Kejelasan visual pengunjung menjadi faktor kenyamanan tersendiri.

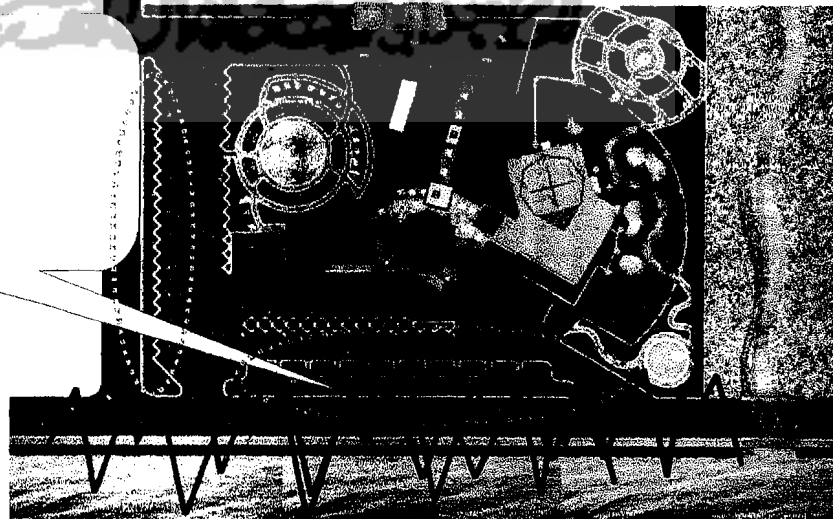
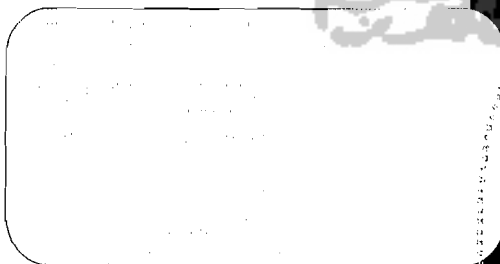
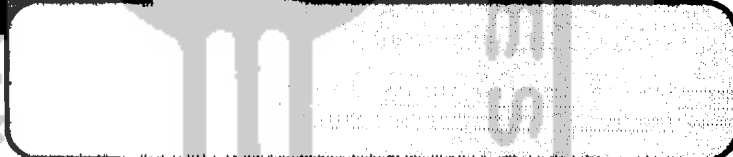


## ● ANGIN DAN KEBISINGAN

Karena bangunan Pusat Informasi, Pengolahan, dan Perdagangan Hasil Perikanan ini terletak pada site pesisir pantai maka kendala angin laut sangat terasa. Jika tidak di olah dengan baik dapat menimbulkan ketidaknyamanan.



Noise atau kebisingan yang berasal dari jalan raya dapat di redam oleh vegetasi. Pemilihan jenis vegetasi berdaun padat namun tidak terlalu tinggi



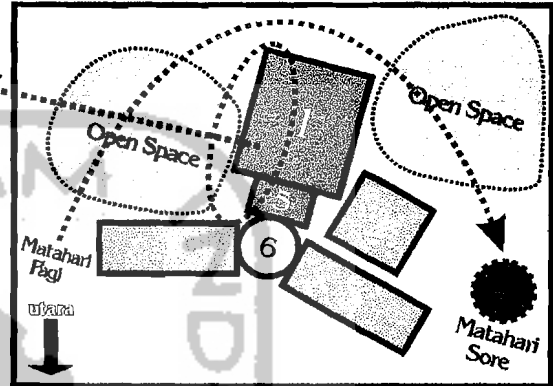
## BUKAAN ( ORIENTASI MATAHARI )

Menyikapi pergerakan matahari dan fungsi ruang pada massa bangunan Pusat Informasi, Pengolahan, dan Perdagangan Hasil Perikanan maka perlu pengkajian mengenai bukaan dan shading pada bangunan. Sesuai perhitungan skematik, panjang shading terukur 60 Cm.

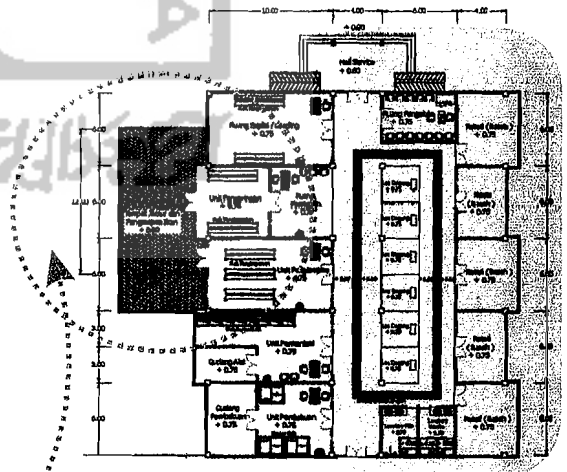
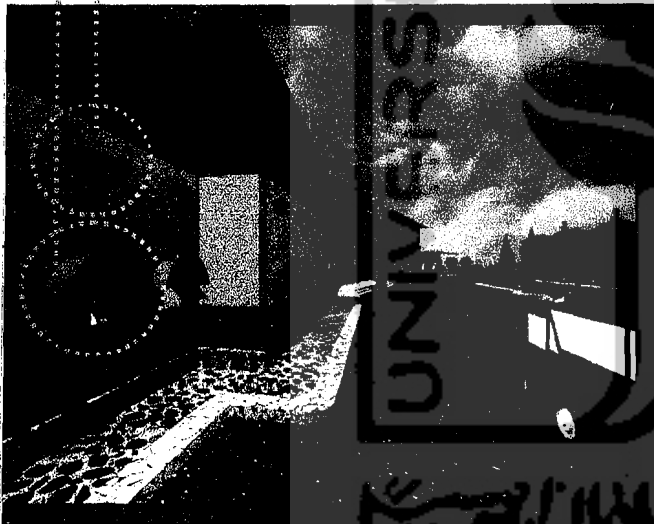
Area jemur ikan harus memperoleh sinar matahari yang cukup, namun bukaannya harus tetap terlindungi

Bukaan jendela dimensi 1 M kali 1 M dengan shading lengkung panjang 60 Cm

Lubang exhaust untuk sirkulasi udara yang mendukung kenyamanan thermal



Orientasi bangunan terhadap arah sinar matahari. Bidang massa 1 lebih banyak terkena sinar karena merupakan area pengolahan. Sedang massa 4, 6, dan 3 hanya secukupnya menerima sinar ( area informasi ) Massa 5 merupakan area transisi, massa 2 area kafe dan gedung serbaguna.



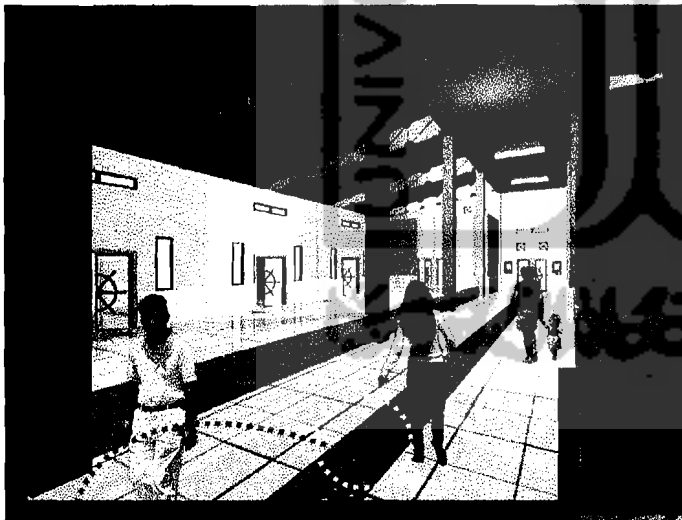
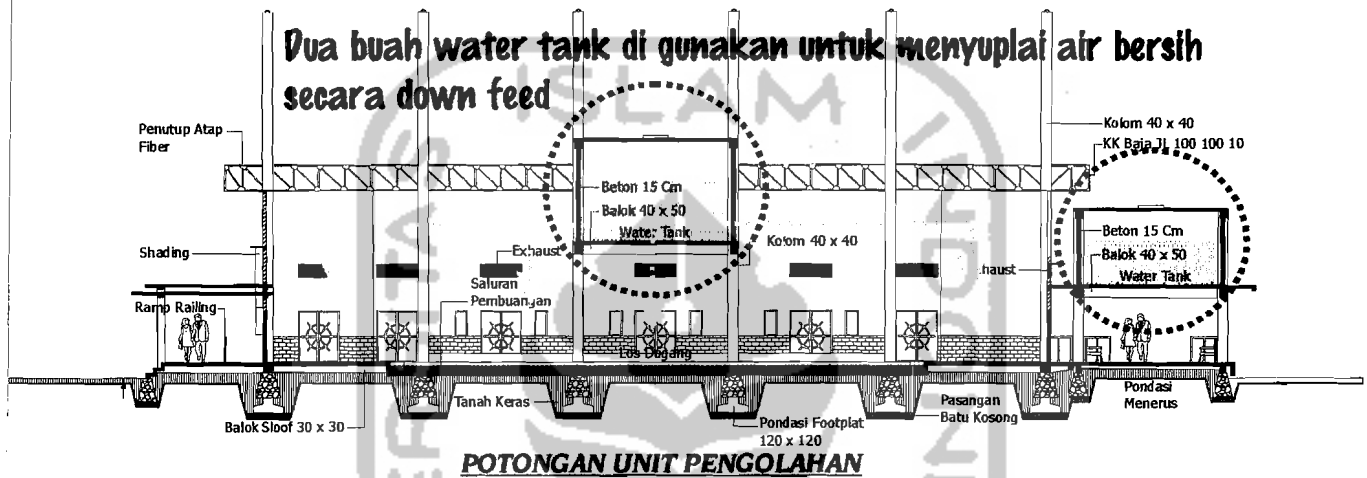
Area pengolahan ikan secara di jemur, Massa unit pengolahan ikan, walaupun areanya terkena sinar matahari untuk proses pengolahan namun bukaannya tetap bershading





# DRAINASE

Unit pengolahan ikan harus memiliki sistem drainase yang baik dan lancar. Air bersih harus di suplai terus menerus dan air kotor beserta limbah hasil pengolahan harus terbangun sempurna agar tidak mengganggu kenyamanan pengguna bangunan.



Bukaan di antara kuda - kuda memberikan pencahayaan alami ke dalam ruangan  
Lubang Exhaust untuk membuang bau dan panas



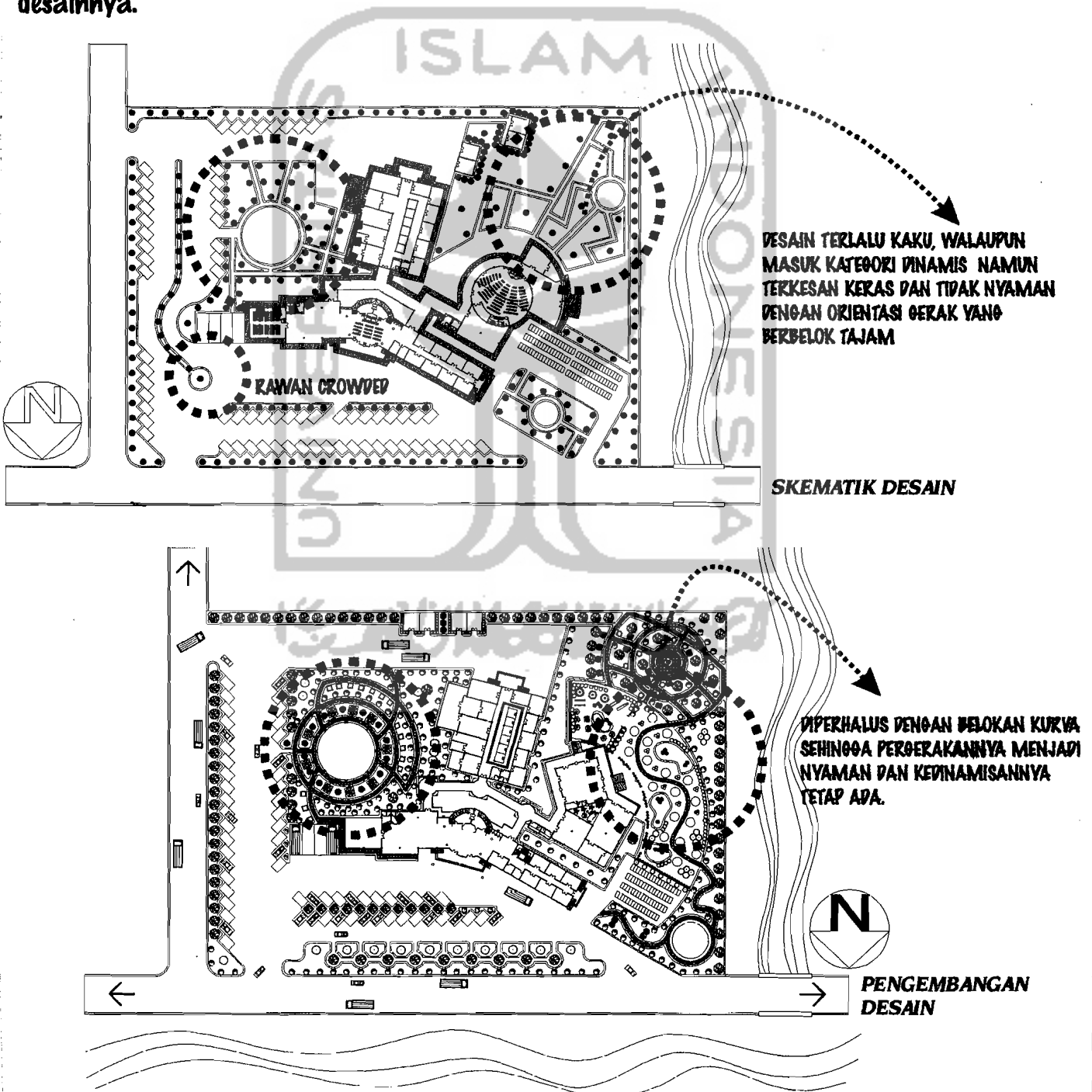
Saluran pembuangan yang terletak di bawah untuk mengalirkan air kotor dan limbah pengolahan menuju sumbu penampungan kemudian sumbu peresapan



# PEDESTRIAN

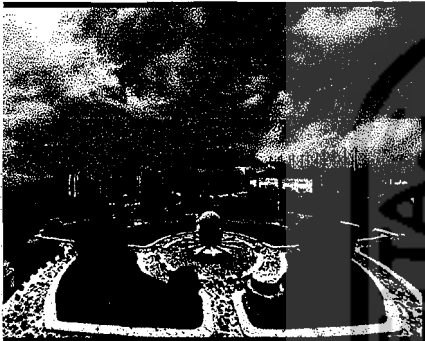
Pola sirkulasi ruang luar Pusat Informasi, Pengolahan, dan Perdagangan Hasil Perikanan sebagai media rekreatif. Aspek rekreatif seperti pergerakan dinamis, skala, transparansi, serta unsur alam memegang peranan penting dalam pengelolaannya.

Pola sirkulasi pada skematik desain mengalami perubahan pada tahap pengembangan desainnya.

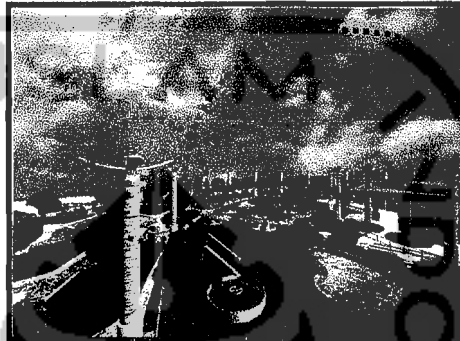


## ELEMEN PEDESTRIAN

Yang dimaksud elemen pedestrian adalah materi - materi penyusun dalam satu kesatuan lansekap pedestrian. Pada pengembangan desain Pusat Informasi, Pengolahan, dan Perdagangan Hasil Perikanan terdapat elemen penyusun antara lain gazebo, ruang makan outdoor, playground, dan kolom hias.



► **Sculpture menjadi point of interest dari serangkaian alur sirkulasi pedestrian**



► **Kolom hias berfungsi sebagai pembatas ruang semu ( aspek transparansi visual )**



► **Kolam dipergunakan untuk memberikan kesan sejuk pada area makan outdoor**



► **Gazebo sebagai rest area bagi pejalan khaki serta tempat pengunjung menangkap view, objek bangunan secara jelas**

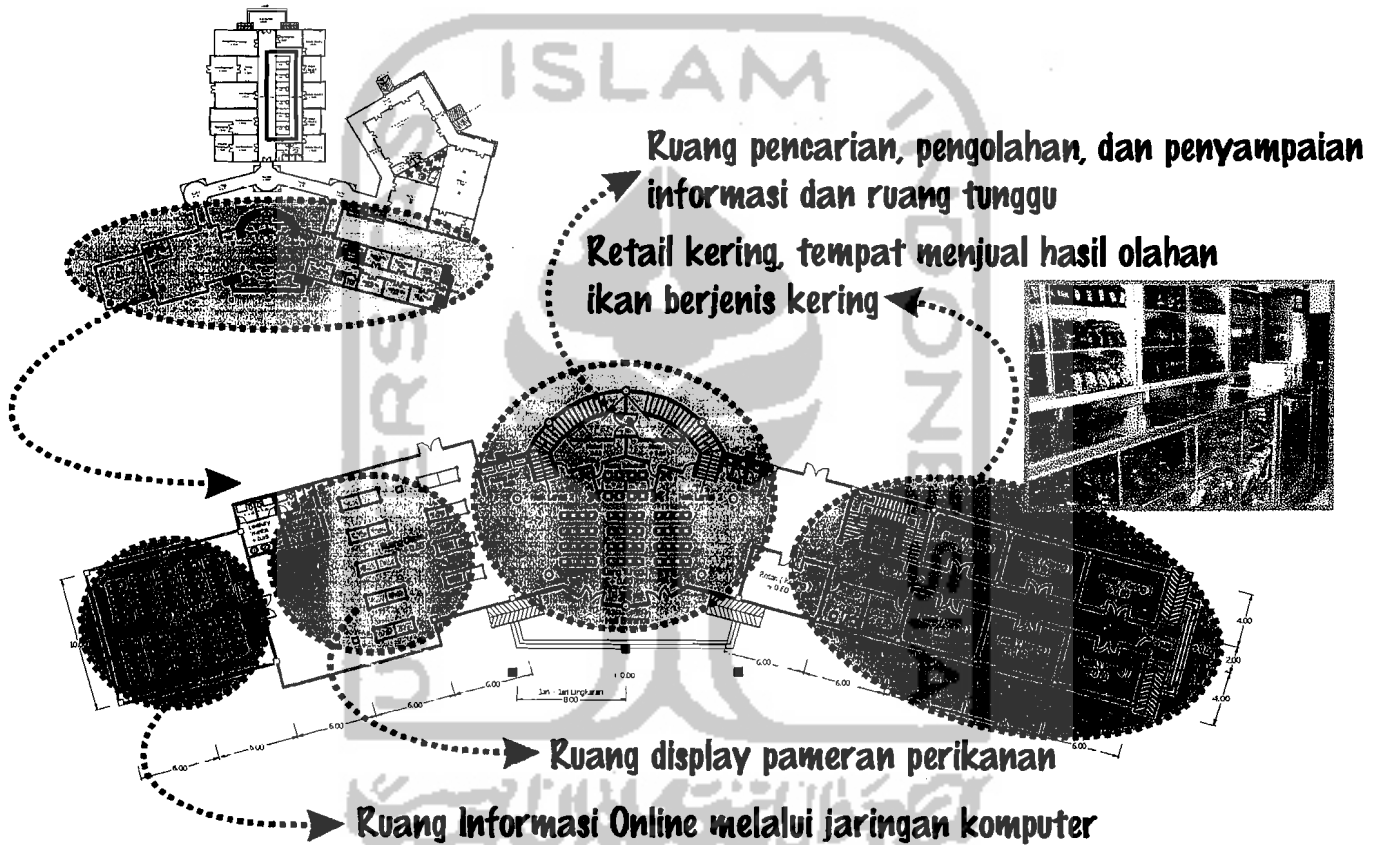


► **Area bermain anak, lengkap dengan alat permainan dan area pengawasan untuk para orang tua**

## UNIT INFORMASI DAN PERDAGANGAN

Merupakan unit utama dari bangunan Pusat Informasi, Pengolahan, dan Perdagangan Hasil Perikanan. Terdiri dari main entrance ruang pencarian, pengolahan, dan penyampaian data, ruang tunggu, ruang pameran, ruang info online, retail kering, dan sarana pendukung seperti wartel, ATM, lavatory.

Pengunjung di bebaskan untuk memilih pencarian informasi dengan cara apapun, baik melalui customer servis, melalui pameran, dan melalui dunia maya online.

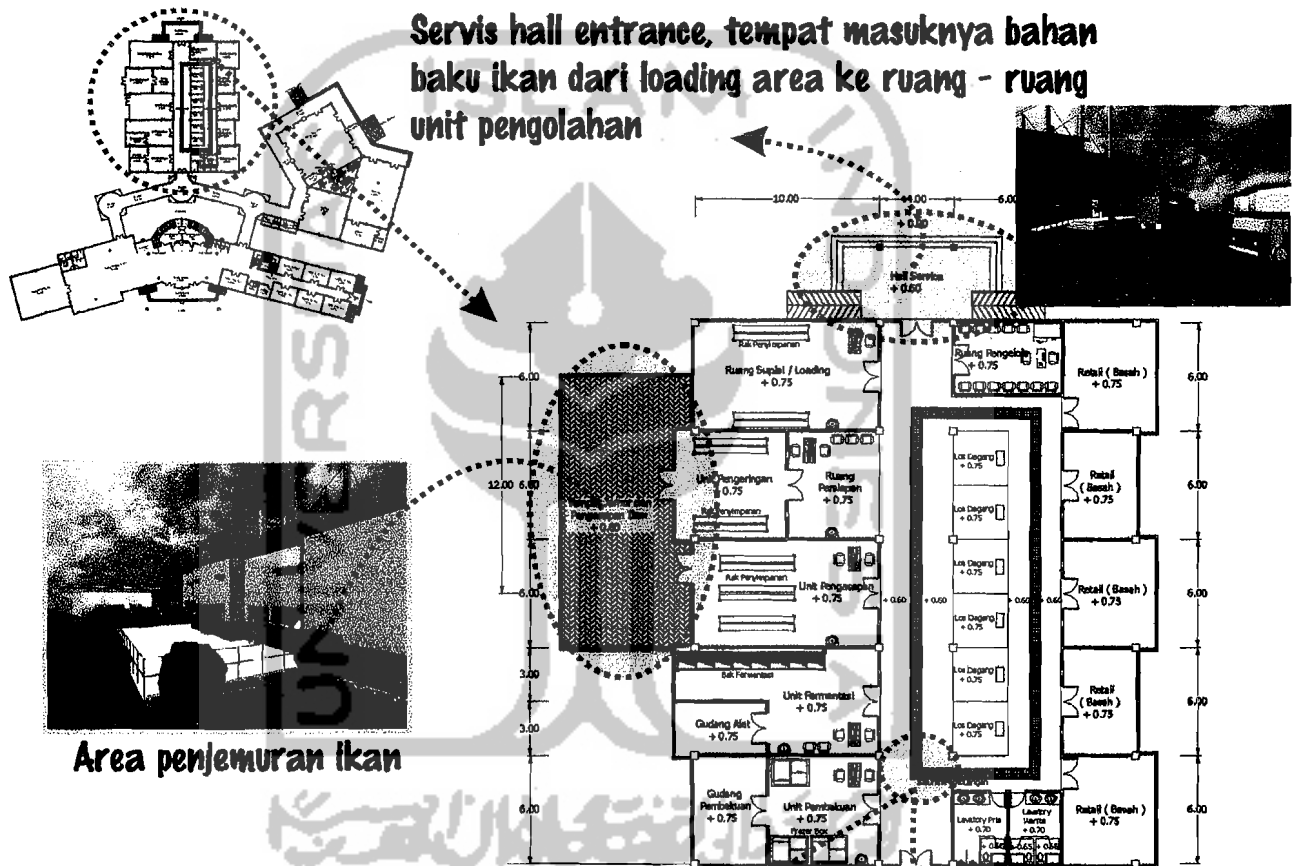


UNIT INFORMASI



## UNIT PENGOLAHAN

Merupakan unit pendukung dari bangunan Pusat Informasi, Pengolahan, dan Perdagangan Hasil Perikanan. Terdiri dari servis hall entrance, ruang suplai, unit - unit pengolahan, retail penjualan basah, dan lavatory. Sarana kebersihan sangat di butuhkan pada ruang pengolahan agar tidak mengganggu kenyamanan. Suplai air bersih, dan kelancaran pembuangan air kotor merupakan salah satu caranya.

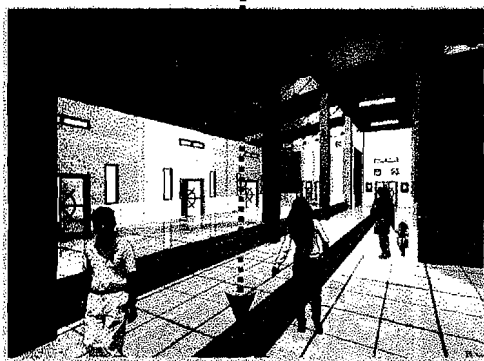
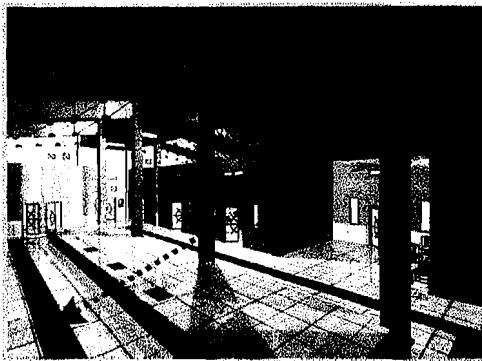


Servis hall entrance, tempat masuknya bahan baku ikan dari loading area ke ruang - ruang unit pengolahan



Area penjemuran ikan

Saluran pembuangan air kotor terhubung dengan sumur pengendapan dan sumur peresapan

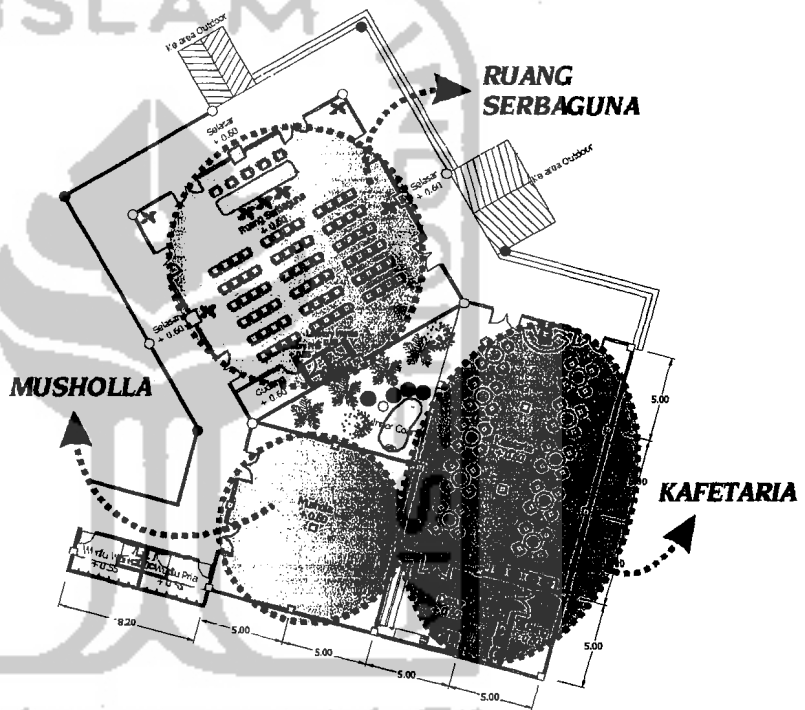
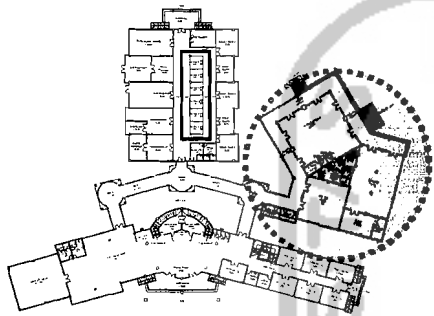


## KAFETARIA DAN R. MAKAN OUTDOOR

Merupakan unit pendukung dari bangunan Pusat Informasi, Pengolahan, dan Perdagangan Hasil Perikanan. Terdiri dari ruang indoor dan outdoor

Pada layout indoor terdapat ruang serbaguna, mushola, dapur, ruang makan, dan sarana pendukungnya seperti KM/WC, gudang, dan tempat wudlu.

Pada lansekap outdoornya terdapat area bermain, kolam, pedestrian, vegetasi. Pengunjung dapat menikmati hidangan sambil menikmati alam terbuka.



Suasana kafetaria indoor dengan view keluar ke area makan outdoor



View outdoor dari kafetaria



Suasana ruang makan outdoor yang dilengkapi kolam buatan